

BAB V

**ANALISIS HUBUNGAN ISI MAJALAH AR RISALAH DENGAN
MATERI YANG DIANGGAP PENTING OLEH PEMBACANYA DI
KECAMATAN BOJA KABUPATEN KENDAL**

5.1. Analisis Isi Majalah Ar Risalah

5.1.1. Materi Aqidah

Materi aqidah adalah informasi yang berisi tentang keimanan atau rukun iman. Diambil dari pengertian aqidah menurut Abdul Majid Az Zandany mendefinisikan aqidah sebagai keyakinan yang tidak tercampur keraguan dalam jihad dengan harta dan jiwa di jalan Allah (Az Zandany, 1995:19). Isi media dianalisis dengan *content analysis* secara kuantitatif. Indikator dari materi aqidah diukur dengan waktu pemunculan, panjang halaman dan lokasi.

5.1.1.1. Indikator waktu pemunculan

Materi aqidah pada majalah Ar Risalah dalam kurun waktu Januari-Juni 2012 muncul sebanyak 7 kali. Pada bulan Januari, materi aqidah yang muncul berjudul *Bukan Raqib Bukan Atid*. Pada bulan Februari, materi aqidah muncul sebanyak 2 kali yaitu *Menjawab Seruan Bukti Keimanan* dan *Awal Alam Barzakh*. Materi aqidah pada bulan-bulan selanjutnya hanya muncul sebanyak 1 kali. Materi tersebut yaitu; *Kehidupan Alam Barzakh* (Maret), *Hari Kebangkitan* (April), *Surga dan Neraka Abadi Selamanya* (Mei),

Menghuni Jannah Karena Anugerah Menghuni Neraka Karena Keadilan (Juni).

Tabel 7
Data Materi Aqidah
Indikator Waktu Pemunculan

Bulan	Judul	Frekuensi
Januari	Bukan Raqib Bukan atid	1
Februari	1. Menjawab Seruan Bukti Keimanan 2. Awal Alam Barzakh	2
Meret	Kehidupan Alam Barzakh	1
April	Hari Kebangkitan	1
Mei	Surga dan Neraka abadi Selamanya	1
Juni	Menghuni Jannah karena Anugerah Menghuni Neraka Karena Keadilan	1
Jumlah materi aqidah		7
Jumlah total materi		63
Prosentase		0,11 %

(Sumber: Majalah Ar Risalah)

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi materi aqidah selama kurun waktu Januari-Juni 2012 sebanyak 7 berita dengan prosentase 0,11%. Skor rata-rata tersebut diperoleh dari frekuensi jumlah materi: jumlah total materi aqidah, fiqih dan akhlaq selama kurun waktu Januari-Juni 2012 sebanyak 63 berita.

5.1.1.2. Indikator panjang halaman

Panjang halaman dari ketujuh materi yang ditampilkan selama Januari-Juni 2012 adalah 2 halaman.

Tabel 8
Data Materi Aqidah
Indikator Panjang Halaman

Bulan	Judul	Frekuensi	
		2 hlm	3 hlm
Januari	Bukan Raqib Bukan atid	0	1
Februari	1. Menjawab Seruan Bukti Keimanan 2. Awal Alam Barzakh	1	1
Meret	Kehidupan Alam Barzakh	0	1
April	Hari Kebangkitan	0	1
Mei	Surga dan Neraka abadi Selamanya	0	1
Juni	Menghuni Jannah karena Anugerah Menghuni Neraka Karena Keadilan	0	1
Jumlah materi aqidah		1	6
Jumlah total materi		63	63
Prosentase		0,01%	0,09%

(Sumber: Majalah Ar Risalah)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa materi aqidah jika ditinjau dari panjang halaman selama kurun waktu Januari-Juni 2012 sebanyak 6 materi berjumlah 3 halaman dan 1 materi berjumlah 2 halaman.

5.1.1.3. Indikator lokasi

Berdasarkan indikator “lokasi”, materi tentang aqidah dari kurun waktu Januari-Juni 2012 berada di rubrik Aqidah pada halaman 17-19. Pada bulan Februari terdapat 2 materi yang ditampilkan. Materi dengan judul *Menjawab Seruan Bukti Keimanan* berada di halaman 12-13. Materi berjudul *Bukan Raqib Bukan Atid* berada di halaman 17-19.

Tabel 9
Data Materi Aqidah
Indikator Lokasi

Bulan	Judul	Halaman	Frekuensi
Januari	Bukan Raqib Bukan Atid	17	1
Februari	1. Menjawab Seruan Bukti Keimanan 2. Awal Alam Barzakh	12 dan 17	2
Maret	Kehidupan Alam Barzakh	17	1
April	Hari Kebangkitan	17	1
Mei	Surga dan Neraka abadi Selamanya	17	1
Juni	Menghuni Jannah karena Anugerah Menghuni Neraka Karena Keadilan	17	1
Jumlah materi aqidah		7	7
Jumlah total materi		63	63

(Sumber: Majalah Ar Risalah)

Diagram tersebut menunjukkan bahwa materi aqidah setiap bulan berada pada halaman 17-19. Pada bulan Februari muncul tambahan satu materi aqidah yang berada pada halaman 12-13.

5.1.2. Materi Fiqih

Fiqih dari segi bahasa berarti mengerti atau faham. Secara terminologi, fiqih menurut Ibnu Qudamah adalah pengetahuan tentang hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang bersifat parsial dan dari dalil-dalil terperinci melalui penelitian terhadap dalil (Dahlan, 2011 :5). Dengan demikian pemberitaan tentang fiqih adalah berita yang berkaitan atau berisi tentang hukum-hukum perbuatan manusia yang diperoleh melalui dalil-dalil yang terperinci.

Majalah Ar Risalah memiliki agenda dalam pemberitaan materi fiqih. Agenda tersebut ditentukan berdasarkan waktu pemunculan, panjang halaman dan lokasi pemberitaan.

5.1.2.1. Indikator waktu pemunculan

Materi fiqih yang terdapat dalam majalah Ar Risalah selama kurun waktu Januari-Juni 2012 berdasarkan indikator “waktu pemunculan” muncul sebanyak 24 kali. Pada bulan Januari, materi fiqih muncul sebanyak 6 kali dengan judul *Nyanyian vs Bacaan Al Quran, Wudhu dan Mandi Dilakukan Karena Bekam, Mengangkat Tangan Saat Berdoa, Berobat Dengan Air Kencing Unta, Memelihara Anjing dan Thalaq Ketika Marah.*

Pada bulan Februari, materi fiqih muncul sebanyak 4 kali. Judul materi tersebut adalah *Hukum Mengakikahi Diri Sendiri Setelah Dewasa, Hukum Akad al Istishna’ dan Thalaq Dengan Sms.*

Materi fiqih pada bulan Maret muncul sebanyak 4 kali. Materi tersebut antara lain berjudul *Apakah Shalat Jama’ Harus Berurutan?, Hukum Sholat Untuk Janin Yang Gugur, Boleh Melihat Aurat Wanita Kafir dan Antara Suami Dan Ibu.*

Pada bulan April, terjadi penurunan jumlah materi yang ditampilkan dari bulan Maret. Pada bulan Maret, materi fiqih muncul sebanyak 4 kali, namun pada April 2012 hanya muncul sebanyak 3 materi. Materi tersebut adalah *Hukum Operasi*

Payudara, Wajibkah Musafir Jumatan? dan Hukum Mengucapkan Selamat Hari Raya.

Mei 2012 materi fiqh muncul sebanyak 4 kali. Materi tersebut berjudul *Hukum Rebonding Rambut, Baju Warna Kuning, Haramkah?, Hukum Kawat Behel dan Gigi Palsu dan Bolehkah Wanita Mencukur Habis Rambutnya?*

Pada Juni 2012 materi fiqh muncul sebanyak tiga kali. Judul dari materi fiqh yang muncul pada bulan Juni adalah *Hukum berwudhu Tanpa Memakai Baju, Kaffarat dan Diyat Dalam Kecelakaan Kendaraan Bermotor dan Hukum Kopi Luwak.*

Data tersebut bila dipindah dalam tabel maka menjadi sebagai berikut:

Tabel 10
Data Materi Fiqih
Indikator Waktu Pemunculan

Bulan	Judul	Frekuensi
Januari	1. Nyanyian vs Bacaan Al Quran 2. Wudhu dan Mandi Dilakukan Karena Bekam 3. Mengangkat Tangan Saat Berdoa 4. Berobat Dengan Air Kencing Unta 5. Memelihara Anjing 6. Thalaq Ketika Marah	6
Februari	1. Hukum Mengakikahi Diri Sendiri Setelah Dewasa 2. Hukum Akad al Istishna' 3. Thalaq Dengan Sms	3
Maret	1. Apakah Shalat Jama' Harus Berurutan? 2. Hukum Sholat Untuk Janin Yang Gugur 3. Boleh Melihat Aurat Wanita Kafir 4. Antara Suami Dan Ibu	4
April	1. Hukum Operasi Payudara 2. Wajibkah Musafir Jumatan? 3. Hukum Mengucapkan Selamat Hari	3

	Raya	
Mei	1. Hukum Rebonding Rambut 2. Baju Warna Kuning, Haramkah? 3. Hukum Kawat Behel dan Gigi Palsu 4. Bolehkah Wanita Mencukur Habis Rambutnya?	4
Juni	1. Hukum Berwudhu Tanpa Memakai Baju 2. Kaffarat dan Diyat Dalam Kecelakaan Kendaraan Bermotor 3. Hukum Kopi Luwak	3
Jumlah materi fiqih		23
Jumlah total materi		63
Prosentase		36,50%

(Sumber: Majalah Ar Risalah)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari waktu pemunculan materi fiqih dalam majalah Ar Risalah selama kurun waktu Januari-Juni 2012 muncul sebanyak 23 kali. Setelah dikomparasikan dengan total jumlah materi, maka prosentase materi fiqih adalah 36,50 %.

5.1.2.2. Indikator panjang halaman

Materi fiqih selama kurun waktu Januari-Juni 2012 jika ditinjau dari panjang 1 halaman sejumlah 17 materi dan ditinjau dari 2 halaman sejumlah 6 materi. Data tersebut terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 11
Data Pemberitaan Fiqih
Indikator Panjang Halaman

Bulan	Judul	Frekuensi	
		1 hal	2 hal
Januari	1. Nyanyian vs Bacaan Al Quran 2. Wudhu dan Mandi Dilakukan Karena Bekam 3. Mengangkat Tangan Saat Berdoa 4. Berobat Dengan Air Kencing Unta 5. Memelihara Anjing	5	1

	6. Thalaq Ketika Marah		
Februari	1. Hukum Mengakikahi Diri Sendiri Setelah Dewasa 2. Hukum Akad al Istishna' 3. Thalaq Dengan Sms	2	1
Maret	1. Apakah Shalat Jama' Harus Berurutan? 2. Hukum Sholat Untuk Janin Yang Gugur 3. Boleh Melihat Aurat Wanita Kafir 4. Antara Suami Dan Ibu	3	1
April	1. Hukum Operasi Payudara 2. Wajibkah Musafir Jumatan? 3. Hukum Mengucapkan Selamat Hari Raya	2	1
Mei	1. Hukum Rebonding Rambut 2. Baju Warna Kuning, Haramkah? 3. Hukum Kawat Behel dan Gigi Palsu 4. Bolehkah Wanita Mencukur Habis Rambutnya?	3	1
Juni	1. Hukum Berwudhu Tanpa Memakai Baju 2. Kaffarat dan Diyat Dalam Kecelakaan Kendaraan Bermotor 3. Hukum Kopi Luwak	2	1
Jumlah pemberitaan fiqih		17	6
Jumlah pemberitaan total		63	63
Prosentase		26,98%	9,52%

(Sumber: Majalah Ar Risalah)

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa materi fiqih berdasarkan panjang 2 halaman memiliki frekuensi sebesar 17 berita dengan prosentase 26,89%. Untuk panjang tiga halaman,

materi fiqih yang muncul selama kurun waktu Januari-Juni 2012 sebanyak 6 kali dengan prosentase 9,52%.

5.1.1.1. Berdasarkan Lokasi

Berdasarkan lokasi, dibagi dalam dua kategori yaitu materi yang berada pada halaman dibawah 20 dan berada pada halaman diatas 20. Sebanyak 19 materi fiqih pada kurun waktu Januari-Juni 2012 berada diatas halaman 20. Sisanya sebanyak 4 materi berada di halaman sebelum 20. Materi yang muncul sebelum halaman 20 adalah *Memelihara Anjing*, *Boleh Melihat Aurat Wanita Kafir*, *bolehkah Wanita Mencukur Habis Rambutnya* dan *Hukum Berwudhu Tanpa Memakai Baju*.

Tabel 12
Data Materi Fiqih
Indikator Lokasi

Bulan	Judul	Frekuensi	
		>20	<20
Januari	1. Nyanyian vs Bacaan Al Quran 2. Wudhu dan Mandi Dilakukan Karena Bekam 3. Mengangkat Tangan Saat Berdoa 4. Berobat Dengan Air Kencing Unta 5. Memelihara Anjing 6. Thalaq Ketika Marah	1	5
Februari	1. Hukum Mengakikahi Diri Sendiri Setelah Dewasa 2. Hukum Akad al Istishna' 3. Thalaq Dengan Sms	0	3
Maret	1. Apakah Shalat Jama' Harus Berurutan? 2. Hukum Sholat Untuk Janin Yang Gugur 3. Boleh Melihat Aurat Wanita	1	3

	Kafir 4. Antara Suami Dan Ibu		
April	1. Hukum Operasi Payudara 2. Wajibkah Musafir Jumatan? 3. Hukum Mengucapkan Selamat Hari Raya	0	3
Mei	1. Hukum Rebonding Rambut 2. Baju Warna Kuning, Haramkah? 3. Hukum Kawat Behel dan Gigi Palsu 4. Bolehkah Wanita Mencukur Habis Rambutnya?	1	3
Juni	1. Hukum Berwudhu Tanpa Memakai Baju 2. Kaffarat dan Diyat Dalam Kecelakaan Kendaraan Bermotor 3. Hukum Kopi Luwak	1	2
Jumlah materi fiqih		4	19
Jumlah total materi		63	63
Prosentase		6,34 %	30,15 %

(Sumber: Majalah Ar Risalah)

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa lokasi halaman materi fiqih yang berada di bawah halaman 20 memiliki frekuensi sebesar 4 dengan prosentase 6,34%. Untuk lokasi materi fiqih diatas nomor halaman 20 memiliki frekuensi 19 dengan prosentase 30,15%. Dengan demikian materi tentang fiqih lebih sering ditampilkan pada halaman di atas nomor halaman 20.

5.1.2. Materi Akhlaq

5.1.2.1. Indikator waktu pemunculan

Materi akhlaq selama kurun waktu Januari-Juni 2012 muncul sebanyak 33 kali. Selama Januari 2012, materi akhlaq muncul

sebanyak 6 kali yaitu dengan judul *Wudhu, Bersihkan Diri Sucikan Hati, Thaharah, Ciri Khas Pribadi Muslim, Sabar Menuai Kemenangan, Level Kesempurnaan Manusia, Mengubah Kebiasaan, dan Merawat Diri Senangkan Hati Suami.*

Pada bulan Februari terdapat 6 materi akhlaq yang muncul. Materi tersebut judulnya antara lain *Dari Penyembah Berhala Menjadi Muslim Mulia, Zaid bin Tsabit Ra, Menara Ilmu Islam, Mencoba Menikmati Ujian, Jangan Rendah Diri Meski Jadi Petani, Menakar Obsesi Mengukur Semangat Diri dan Kesyukuran Pangkal Kebahagiaan.*

Pada Maret 2012, Ar Risalah juga menampilkan sebanyak 6 materi akhlaq yaitu berjudul *Buta Menuntunnya Ke Surga, Kesabaran dan Keyakinan Wanita Mulia, Teladan Sempurna Dalam Kegigihan dan Kesabaran, Silaturahmi Agar Tak Lupa Diri, Pedagang Jujur Meraup Pahala Tak Terukur dan Agar Akhlaq Manusia Selalu Mulia.*

April 2012, materi akhlaq hanya muncul sebanyak 4 kali. Jumlah ini menurun dari bulan Januari-Maret 2012 yang memuat materi akhlaq sebanyak 6 materi. Judul materi tersebut diantaranya *Cari Muka Beroleh Nista, Ash Shidiqah binti Ash Shidiq, Ramadhan Usai Pahala Tetap Tertuai, dan Maksimalkan Potensi Sumbangkan Kontribusi.*

Pada Mei 2012 materi akhlaq yang muncul sebanyak 6 kali, dengan judul diantaranya *Antara Amal Salih dan Surga, Enggan Berbuah Kekufuran, Pemimpin Para Wanita Surga, Qanaah Kunci Menjadi Isteri Shalihah, Semangat Dakwah Mengundang Datangnya Hidayah, Manfaat Ilmunya Tayyib Riskinya dan Diterima Amalnya.*

Pada bulan Juni 2012, materi akhlaq yang terdapat dalam majalah Ar Risalah sebanyak 5 materi dengan judul yaitu *Zakat Hati Sehat Harta Berlipat, Jangan Takut Kepada Manusia, Meneladani Integritas Hudzaifah bin Yaman, Tipe-tipe Kepribadian Dalam Al-Qur'an dan Menjadi Hamba Yang Shalih.* Data tersebut terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 13
Data Materi Akhlaq
Indikator waktu pemunculan

Bulan	Judul	Frekuensi
Januari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wudhu, Bersihkan Diri Sucikan Hati 2. Thaharah, Ciri Khas Pribadi Muslim 3. Sabar Menuai Kemenangan 4. Level Kesempurnaan Manusia 5. Mengubah Kebiasaan 6. Merawat Diri, Senangkan Hati Suami 	6
Februari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari Penyembah Berhala Menjadi Muslim Mulia 2. Zaid bin Tsabit Ra, Menara Ilmu Islam 3. Mencoba Menikmati Ujian 4. Jangan Rendah Diri Meski Jadi Petani 5. Menakar Obsesi, Mengukur Semangat Diri 6. Kesyukuran Pangkal Kebahagiaan 	6
Maret	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buta Menuntunnya Ke Surga 2. Kesabaran dan Keyakinan Wanita Mulia 3. Teladan Sempurna Dalam Kegigihan dan Kesabaran 4. Silaturahmi Agar Tak Lupa Diri 5. Pedagang Jujur Meraup Pahala Tak 	6

	Terukur 6. Agar Akhlaq Manusia Selalu Mulia	
April	1. Cari Muka Beroleh Nista 2. Ash Shidiqah binti Ash Shidiq 3. Ramadah Usai Pahala Tetap Tertuai 4. Maksimalkan Potensi Sumbangkan Kontribusi	4
Mei	1. Antara Amal Salih dan Surga 2. Enggan Berbuah Kekufuran 3. Pemimpin Para Wanita Surga 4. Qanaah, Kunci Menjadi Isteri Shalihah 5. Semangat Dakwah, Mengundang Datangnya Hidayah 6. Manfaat Ilmunya, Tayyib Riskinya dan Diterima Amalnya	6
Juni	1. Zakat, Hati Sehat Harta Berlipat 2. Jangan Takut Kepada Manusia 3. Meneladani Integritas Hudzaifah bin Yaman 4. Tipe-tipe Kepribadian Dalam Al-Qur'an 5. Menjadi Hamba Yang Shalih	5
Jumlah materi akhlaq		33
Jumlah total materi		63
Prosentase		52,38%

(Sumber: Majalah Ar Risalah Ediai Januari-Juni 2012)

Data tersebut menunjukkan bahwa materi aqidah yang muncul pada bulan Januari-Juni 2012 memiliki frekuensi sebesar 33 berita atau sebesar 52,38% dari total materi aqidah, fiqh dan akhlaq yang terbit pada kurun waktu Januari-Juni 2012. Dengan demikian, materi akhlaq adalah materi yang mendapat perhatian lebih karena berada pada prosentase 52,38% pemberitaan.

5.1.2.2. Indikator Panjang Halaman

Materi akhlaq berdasarkan panjang 1 halaman pada kurun waktu Januari-Juni 2012 sebanyak 10 materi. Sisanya sebanyak 23

materi jumlah halamannya 2 halaman. Materi akhlaq yang terdiri dari 1 halaman diantaranya berjudul *Wudhu Bersihkan Diri Sucikan Hati, Dari Penyembah Berhala Menjadi Muslim Mulia, Zaid bin Tsabit Ra Menara Ilmu Islam, Mencoba Menikmati Ujian, Kesyukuran Pangkal Kebahagiaan, Kesabaran dan Keyakinan Wanita Mulia, Silaturahmi Agar Tak Lupa Diri, Agar Akhlaq Manusia Selalu Mulia, Antara Amal Salih dan Surga, Qanaah Kunci Menjadi Isteri Salihah dan Manfaat Ilmunya Tayyib Riskinya dan Diterima Amalnya.*

Tabel 14
Data Materi Akhlaq
Indikator Panjang Halaman

Bulan	Judul	Frekuensi	
		1 hal	2 hal
Januari	1. Wudhu, Bersihkan Diri Sucikan Hati 2. Thaharah, Ciri Khas Pribadi Muslim 3. Sabar Menuai Kemenangan 4. Level Kesempurnaan Manusia 5. Mengubah Kebiasaan 6. Merawat Diri, Senangkan Hati Suami	1	5
Februari	1. Dari Penyembah Berhala Menjadi Muslim Mulia 2. Zaid bin Tsabit Ra, Menara Ilmu Islam 3. Mencoba Menikmati Ujian 4. Jangan Rendah Diri Meski Jadi Petani 5. Menakar Obsesi, Mengukur Semangat Diri 6. Kesyukuran Pangkal Kebahagiaan	4	6
Maret	1. Buta Menuntunnya Ke Surga	3	6

	2. Kesabaran dan Keyakinan Wanita Mulia 3. Teladan Sempurna Dalam Kegigihan dan Kesabaran 4. Silaturahmi Agar Tak Lupa Diri 5. Pedagang Jujur Meraup Pahala Tak Terukur 6. Agar Akhlaq Manusia Selalu Mulia		
April	1. Cari Muka Beroleh Nista 2. Ash Shidiqah binti Ash Shidiq 3. Ramadah Usai Pahala Tetap Tertuai 4. Maksimalkan Potensi Sumbangkan Kontribusi	0	6
Mei	1. Antara Amal Salih dan Surga 2. Enggan Berbuah Kekufuran 3. Pemimpin Para Wanita Surga 4. Qanaah, Kunci Menjadi Isteri Shalihah 5. Semangat Dakwah, Mengundang Datangnya Hidayah 6. Manfaat Ilmunya, Tayyib Riskinya dan Diterima Amalnya	3	6
Juni	1. Zakat, Hati Sehat Harta Berlipat 2. Jangan Takut Kepada Manusia 3. Meneladani Integritas Hudzaifah bin Yaman 4. Tipe-tipe Kepribadian Dalam Al-Qur'an 5. Menjadi Hamba Yang Shalih	0	5
Jumlah materi akhlaq		11	22
Jumlah total materi		63	63
Prosentase		17,46%	34,92%

(Sumber: Majalah Ar Risalah Ediai Januari-Juni 2012)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa materi akhlaq dengan kriteria 1 halaman memiliki frekuensi sebesar 11 atau prosentasenya sebesar 17,46% dari total materi. Untuk kategori 2 halaman, frekuensi

materi akhlaq berada pada frekuensi 22 atau 34,92%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa materi akhlaq berdasarkan panjang halaman lebih banyak ditampilkan dengan 2 halaman. Dengan demikian, materi akhlaq mendapat perhatian yang besar dari majalah Ar Risalah

5.1.2.3. Indikator Lokasi

Materi akhlaq selama kurun waktu Januari-Juni 2012 mayoritas berada diatas halaman 20. Dari 33 materi akhlaq, 30 diantaranya berada pada halaman diatas 20. Sedangkan materi akhlaq yang berada di halaman dibawah 20 hanya 3 materi yaitu *Wudhu Bersihkan Diri Sucikan Hati, Thaharah Ciri Khas Pribadi Muslim* dan *Zakat Hati Sehat Harta Berlipat*.

Tabel 15
Data Materi Akhlaq
Berdasarkan Panjang Halaman

Bulan	Judul	Frekuensi	
		>20	<20
Januari	1. Wudhu, Bersihkan Diri Sucikan Hati 2. Thaharah, Ciri Khas Pribadi Muslim 3. Sabar Menuai Kemenangan 4. Level Kesempurnaan Manusia 5. Mengubah Kebiasaan 6. Merawat Diri, Senangkan Hati Suami	2	3
Februari	1. Dari Penyembah Berhala Menjadi Muslim Mulia 2. Zaid bin Tsabit Ra, Menara Ilmu Islam 3. Mencoba Menikmati Ujian 4. Jangan Rendah Diri Meski Jadi Petani 5. Menakar Obsesi, Mengukur Semangat Diri	0	6

	6. Kesyukuran Kebahagiaan Pangkal		
Maret	1. Buta Menuntunnya Ke Surga 2. Kesabaran dan Keyakinan Wanita Mulia 3. Teladan Sempurna Dalam Kegigihan dan Kesabaran 4. Silaturahmi Agar Tak Lupa Diri 5. Pedagang Jujur Meraup Pahala Tak Terukur 6. Agar Akhlaq Manusia Selalu Mulia	0	6
April	1. Cari Muka Beroleh Nista 2. Ash Shidiqah binti Ash Shidiq 3. Ramadah Usai Pahala Tetap Tertuai 4. Maksimalkan Potensi Sumbangkan Kontribusi	0	4
Mei	1. Antara Amal Salih dan Surga 2. Enggan Berbuah Kekufuran 3. Pemimpin Para Wanita Surga 4. Qanaah, Kunci Menjadi Isteri Shalihah 5. Semangat Dakwah, Mengundang Datangnya Hidayah 6. Manfaat Ilmunya, Tayyib Riskinya dan Diterima Amalnya	0	6
Juni	1. Zakat, Hati Sehat Harta Berlipat 2. Jangan Takut Kepada Manusia 3. Meneladani Integritas Hudzaifah bin Yaman 4. Tipe-tipe Kepribadian Dalam Al-Qur'an 5. Menjadi Hamba Yang Shalih	1	4
Jumlah materi akhlaq		3	30
Jumlah total materi		63	63
Prosentase		4,76%	47,61%

(Sumber: Majalah Ar Risalah Edisi Januari-Juni 2012)

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah materi akhlaq yang ditampilkan pada halaman kurang dari nomor halaman 20 berada pada frekuensi 3 atau sebesar 4,76% dari total

materi. Untuk nomor halaman diatas 20, frekuensinya sebesar 30 materi dengan prosentase 47,61 %. Temuan tersebut menunjukkan bahwa materi akhlaq lebih sering ditampilkan pada halaman-halaman belakang dari majalah Ar Risalah.

Mengukur analisis kuantitatif dengan menggunakan tabulasi silang dari materi aqidah, fiqih dan akhlaq dengan indikator waktu munculnya, panjang halaman dan lokasi halaman. Hasil dari tabulasi silang sebagai berikut:

Tabel 16
Tabulasi Silang
Materi Dengan Indikator

Materi	Waktu	Panjang		Lokasi	
		1	2	<20	>20
Aqidah	7	1	6	7	0
Fiqih	23	17	6	4	19
Akhlaq	33	11	22	3	30

(Sumber: Olahan Peneliti)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari indikator waktu munculnya berita, panjang halaman dan lokasi pemberitaan, majalah Ar Risalah meletakkan materi akhlaq pada peringkat pertama, disusul materi fiqih, dan materi akhlaq berada pada peringkat ketiga.

5.2. Analisis Materi Yang Dianggap Penting Oleh Pembaca

Untuk mengetahui materi yang dianggap penting oleh pembaca majalah Ar Risalah diketahui melalui proses penyebaran kuesioner. Jumlah sasaran responden yang diuji adalah 78 orang. Variabel untuk

mengukur materi yang penting bagi pembaca majalah Ar Risalah Kecamatan Boja Kabupaten Kendal diukur dengan indikator membicarakan materi dengan orang lain, indikator ingin tau lebih lanjut tentang materi tersebut dan frekuensi ingin materi tersebut ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala Likert dan digunakan dalam penelitian. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Kriteria Analisis Deskripsi

Rentang Kategori Skor	Penafsiran
1,00-1,79	Sangat tidak baik/sangat rendah
1,80-2,59	Tidak baik/rendah
2,60-3,39	Cukup/sedang
3,40-4,19	Baik/tinggi
4,20-5,00	Sangat baik/sangat tinggi

(Sumber: Ali Muhiddin, Sambas dan Maman Abdurrahman, 2011:146)

5.2.1. Materi Aqidah

Abdul Majid Az Zandany mendefinisikan aqidah sebagai keyakinan yang tidak tercampur keraguan dalam jihad dengan harta dan jiwa di jalan Allah (Az Zandany, 1995:19). Aqidah atau iman dalam Islam terkenal dengan rukun iman.

5.2.1.1. Indikator membicarakan dengan orang lain

Materi aqidah diukur berdasarkan indikator “membicarakan dengan orang lain, ingin tau lebih lanjut dan ingin materi tersebut ditampilkan dalam majalah Ar Risalah”. Data dari responden menunjukkan hasil untuk tiga kategori yaitu sebagai berikut:

Tabel 18
Materi Aqidah
Indikator Membicarakan Dengan Orang Lain

No	Membicarakan Dengan Orang Lain	Frekuensi				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Saya membicarakan keberadaan malaikat Raqib dan Atid dengan orang lain	20	21	7	13	17
2	Saya membicarakan kehidupan di awal alam barzakh dengan orang lain	24	25	6	22	1
3	Saya membicarakan kehidupan dan tahapan-tahapan di alam barzakh dengan orang lain.	12	24	12	27	3
4	Saya membicarakan hari kebangkitan dengan orang lain	26	22	8	19	3
5	Saya membicarakan keabadian surga dan neraka dengan orang lain	29	22	3	16	8
6	Saya membicarakan anugerah dan keadilan Allah dengan orang lain	26	23	9	18	2
Jumlah		140	137	45	115	34
Rata-rata		1,79	1,75	0,57	1,47	0,43

(Sumber: Lembar Kuesioner)

Frekuensi jawaban responden untuk indikator “ membicarakan materi aqidah dengan orang lain” pada jawaban “Sangat Setuju” sebesar 140 dengan skor rata-rata 1,79. Skor tersebut berada pada kategori sangat

tidak baik/sangat rendah. Jawaban “Setuju” memiliki frekuensi sebesar 137 dengan skor rata-rata 1,75. Skor tersebut berada pada rentang kategori sangat tidak baik/sangat rendah. Jawaban “Tidak Tahu” memiliki frekuensi sebesar 45 dengan skor rata-rata 0,57. Skor tersebut berada dibawah kategori sangat tidak baik/sangat rendah. Jawaban “Tidak Setuju” memiliki frekuensi sebesar 115 dengan skor rata-rata sebesar 1,47. Skor tersebut berada pada rentang kategori sangat tidak baik/sangat rendah. Jawaban “Sangat Tidak Setuju” memiliki frekuensi sebesar 34 dengan skor rata-rata 0,43. Skor tersebut berada pada rentang kategori dibawah sangat tidak baik/sangat rendah.

Dengan demikian pembaca majalah Ar Risalah mayoritas tidak membicarakan materi aqidah dengan orang lain.

5.2.1.2. Indikator Ingin Tau Lebih Lanjut

Kuesioner disebarakan pada 78 responden. Untuk mengetahui “indikator ingin tau lebih lanjut” tentang materi aqidah, diberikan 18 pertanyaan. Dari hasil jawaban responden diketahui hasil berikut:

Tabel 19
Berdasarkan Ingin Tau Lebih Lanjut
Tentang Materi Aqidah

No	Ingin Tau Lebih Lanjut Tentang Materi Aqidah	Frekuensi				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Saya ingin tau lebih lanjut malaikat Raqib dan Atid	28	34	7	8	1
2	Saya ingin tau lebih lanjut kehidupan di awal alam barzakh.	29	33	9	5	2
3	Saya ingin tau lebih	30	34	4	8	2

	lanjut kehidupan dan tahapan-tahapan di alam barzakh dengan orang lain.					
4	Saya ingin tau lebih lanjut tentang hari kebangkitan.	47	23	3	2	3
5	Saya ingin tau lebih lanjut tentang keabadian surga dan neraka.	25	39	2	10	2
6	Saya ingin tau lebih lanjut tentang anugerah dan keadilan Allah.	29	42	5	1	1
Jumlah		188	205	30	34	11
Rata-rata		2,41	2,62	0,38	0,43	0,14

(Sumber: Lembar Kuesioner)

Frekuensi jawaban responden untuk indikator “ingin tau lebih lanjut tentang materi aqidah” pada jawaban “Sangat Setuju” sebesar 188 dengan skor rata-rata 2,41. Skor tersebut bila dikonsultasikan dengan kriteria analisis deskripsi berada pada posisi tidak baik/rendah. Jawaban “Setuju” memiliki frekuensi sebesar 205 dengan skor rata-rata 2,62. Skor tersebut dikonsultasikan pada tabel kriteria analisis deskripsi berada dalam rentang kategori cukup/sedang. Jawaban “Tidak Tahu” memiliki frekuensi sebesar 30 dengan skor rata-rata 0,38 yang masuk dalam kategori dibawah sangat tidak baik/sangat rendah. Jawaban “Tidak Setuju” memiliki frekuensi sebesar 34 dengan skor total 0,43. Skor tersebut berada pada kriteria di bawah sangat tidak baik. Jawaban “Sangat tidak Setuju” memiliki frekuensi 11 dengan skor rata-rata 0,14. Skor tersebut berada pada kriteria dibawah tidak baik. Temuan tersebut menunjukkan dari 5 pilihan jawaban yang diberikan, pembaca majalah Ar risalah

Kecamatan Boja Kabupaten Kendal pada posisi yang cukup/sedang “ingin tau lebih lanjut tentang materi aqidah”.

5.2.1.3. Indikator ingin materi aqidah ditampilkan

Hasil dari penyebaran kuesioner pada 78 responden pada indikator pertanyaan “ingin materi aqidah ditampilkan dalam majalah Ar Risalah”, diperoleh hasil frekuensi jawaban responden seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 20
Indikator Ingin Materi
Aqidah Ditampilkan

No	Indikator Ingin Materi Aqidah Ditampilkan	Frekuensi				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Saya ingin materi tentang keberadaan malaikat Raqib dan Atid ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.	25	41	7	1	4
2	Saya ingin materi kehidupan di awal alam barzakh ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.	33	34	8	1	2
3	Saya ingin materi tentang kehidupan dan tahapan-tahapan di alam barzakh ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.	40	27	6	2	3
4	Saya ingin materi tentang hari kebangkitan ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.	19	51	5	1	2
5	Saya ingin materi tentang keabadian surga dan neraka ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.	25	43	3	2	2
6	Saya ingin materi tentang anugerah dan keadilan Allah ditampilkan dalam majalah Ar Risalah	46	23	6	2	1
Jumlah		188	219	35	9	14
Rata-rata		2,41	2,80	0,44	0,11	0,17

(Sumber: Jawaban Responden)

Frekuensi jawaban responden berkaitan dengan indikator “ingin materi aqidah ditampilkan dalam majalah Ar Risalah” untuk jawaban “Sangat Setuju” adalah 188 dengan skor total 2,41. skor tersebut berada dalam kriteria tidak baik/rendah dalam kriteria analisis deskripsi. Jawaban “Setuju” memiliki frekuensi sebesar 219 dengan skor total 2,80 yang berada pada cukup/sedang. Jawaban “Tidak Tahu” memiliki frekuensi sebesar 35 dengan skor total 0,44 yang berada di bawah kriteria sangat tidak baik/sangat rendah. Jawaban “Tidak Setuju” frekuensinya sebesar 9 dengan skor total 0,11. Skor tersebut berada pada kriteria dibawah sangat tidak baik. Jawaban “Sangat Tidak Setuju memiliki frekuensi sebesar 14 dengan skor total 0,17 yang berada pada kriteria dibawah sangat tidak baik/sangat rendah.

Dengan demikian, mayoritas pembaca majalah Ar Risalah di Kecamatan Boja untuk indikator “ingin materi aqidah ditampilkan dalam majalah Ar Risalah” berada pada kriteria sedang/cukup setuju materi aqidah ditampilkan.

5.2.2. Materi Fiqih

Fiqih adalah seperangkat ketentuan hukum sara’ yang didapat melalui usaha penelitian oleh mujtahid untuk memahami *al nushush* syara’ berasal dari Allah. Hukum fiqih *ijtihadi* tidak bersifat mutlak benar dan pasti, melainkan bersifat kuat dugaan (*zhanni: relative*). Hal ini mengingat bahwa dalam penetapan hukum-hukum tersebut melalui

kegiatan ijtihad, sedangkan manusia memiliki berbagai keterbatasan untuk menemukan kebenaran yang pasti (Dahlan, 2011:6-7).

Untuk mengukur materi yang dianggap penting bagi pembaca majalah Ar Risalah di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal berkenaan dengan pemberitaan fiqih, diajukan 3 indikator yaitu membicarakan dengan orang lain materi fiqih, ingin tau lebih lanjut tentang materi fiqih dan ingin materi fiqih ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.

5.2.2.1. Indikator membicarakan dengan orang lain

Sebanyak 78 responden diberikan kuesioner untuk mengukur indikator “membicarakan dengan orang lain”. Diajukan sebanyak 6 pertanyaan “membicarakan materi fiqih dengan orang lain”. Berdasarkan analisa data oleh peneliti, hasil dari jawaban responden terlihat pada tabel berikut:

Tabel 21
Materi Fiqih
Indikator Membicarakan Dengan Orang Lain

No	Indikator Membicarakan Dengan Orang Lain	Frekuensi				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Saya membicarakan hukum berobat menggunakan air kencing unta dengan orang lain.	0	0	8	40	30
2	Saya membicarakan hukum membeli barang melalui cara memesan barang dengan orang lain.	0	0	4	65	9
3	Saya membicarakan hukum mensholati janin yang gugur dengan orang lain.	17	13	5	27	16
4	Saya membicarakan hukum operasi payudara dengan orang lain.	26	16	3	18	15
5	Saya membicarakan hukum	25	14	3	17	19

	memakai kawat behel dan gigi palsu dengan orang lain.					
6	Saya membicarakan hukum kopi luwak dengan orang lain.	31	22	5	17	3
Jumlah		99	65	28	184	92
Rata-rata		1,26	0,83	0,35	2,35	1,17

(Sumber: Lembar Kuesioner)

Frekuensi jawaban responden berkaitan dengan indikator “ingin membicarakan dengan orang lain” untuk jawaban “Sangat Setuju” adalah 99 dengan skor total 1,26. Skor tersebut berada dalam kriteria tidak baik/rendah dalam kriteria analisis deskripsi. Jawaban “Setuju” memiliki frekuensi sebesar 65 dengan skor total 0,83 yang berada pada kriteria dibawah sangat tidak baik. Jawaban “Tidak Tahu” memiliki frekuensi sebesar 38 dengan skor total 0,35 yang berada di bawah kriteria sangat tidak baik/sangat rendah. Jawaban “Tidak Setuju” frekuensinya sebesar 184 dengan skor total 2,35. Skor tersebut berada pada kriteria tidak baik/rendah. Jawaban “Sangat Tidak Setuju” memiliki frekuensi sebesar 92 dengan skor total 1,17 yang berada pada kriteria sangat tidak baik/sangat rendah.

Dengan demikian, mayoritas pembaca majalah Ar Risalah di Kecamatan Boja untuk indikator “membicarakan materi fiqih dengan orang lain” berada pada kriteria tidak baik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pembaca majalah Ar Risalah di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal tidak membicarakan materi fiqih dengan orang lain.

5.2.2.2. Indikator ingin tau lebih lanjut tentang materi fiqih

Untuk mengukur indikator “ingin tau lebih lanjut tentang materi fiqih”, sebanyak 78 responden diberikan 6 pertanyaan berkaitan dengan fiqih. Setelah mengolah data, maka frekuensi jawaban responden terlihat pada tabel berikut:

Tabel 22
Pemberitaan Fiqih
Indikator Ingin Tau Lebih Lanjut

No	Ingin Tau Lebih Lanjut Tentang Materi Fiqih	Frekuensi				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Saya ingin tau lebih lanjut tentang hukum berobat menggunakan air kencing unta.	28	44	1	2	3
2	Saya ingin tau lebih lanjut tentang hukum membeli barang melalui cara memesan barang.	32	43	1	1	1
3	Saya ingin tau lebih lanjut tentang hukum mensholati janin yang gugur.	29	44	2	2	1
4	Saya ingin tau lebih lanjut tentang hukum operasi payudara.	37	34	3	2	2
5	Saya ingin tau lebih lanjut tentang hukum memakai kawat behel dan gigi palsu.	26	43	3	4	2
6	Saya ingin tau lebih lanjut tentang hukum kopi luwak.	22	50	3	1	2
	Jumlah	174	258	13	12	11
	Rata-rata	2,23	3,30	0,16	0,15	0,14

(Sumber: Lembar Kuesioner)

Frekuensi jawaban responden berkaitan dengan indikator “ingin tau lebih lanjut” untuk jawaban “Sangat Setuju” adalah 174 dengan skor total 2,23. skor tersebut berada dalam kriteria tidak

baik/rendah dalam kriteria analisis deskripsi. Jawaban “Setuju” memiliki frekuensi sebesar 258 dengan skor total 3,30 yang berada pada cukup/sedang. Jawaban “Tidak Tahu” memiliki frekuensi sebesar 13 dengan skor total 0,16 yang berada di bawah kriteria sangat tidak baik/sangat rendah. Jawaban “Tidak Setuju” frekuensinya sebesar 12 dengan skor total 0,15. Skor tersebut berada pada kriteria dibawah sangat tidak baik. Jawaban “Sangat Tidak Setuju memiliki frekuensi sebesar 11 dengan skor total 0,14 yang berada pada kriteria dibawah sangat tidak baik/sangat rendah.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembaca majalah Ar Risalah Kecamatan Boja pada posisi cukup/sedang “Setuju” ingin tau lebih lanjut tentang materi fiqih.

5.2.2.3. Indikator ingin materi fiqih ditampilkan

Materi fiqih dengan indikator “ingin materi fiqih ditampilkan” diukur dengan memberikan 6 pertanyaan berkaitan dengan fiqih pada 78 responden. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 23
Ingin Materi Fiqih Ditampilkan

No	Ingin Materi Fiqih Ditampilkan	Frekuensi				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Saya ingin materi tentang hukum berobat menggunakan air kencing unta ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.	48	26	1	1	2
2	Saya ingin materi hukum membeli barang dengan cara memesan ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.	39	34	3	1	1

3	Saya ingin materi tentang hukum mensholati janin yang gugur ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.	35	42	1	2	1
4	Saya ingin materi tentang hukum operasi payudara ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.	52	22	4	0	0
5	Saya ingin materi tentang hukum memakai kawat behel dan gigi palsu ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.	29	43	5	0	1
6	Saya ingin materi tentang hukum kopi luwak ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.	39	37	2	0	0
Jumlah		242	204	16	4	5
Rata-rata		3,10	2,61	0,20	0,05	0,06

(Sumber: Lembar Kuesioner)

Frekuensi jawaban responden berkaitan dengan indikator “ingin materi fiqh ditampilkan dalam majalah Ar Risalah” untuk jawaban “Sangat Setuju” adalah 242 dengan skor total 3,10. Skor tersebut berada dalam kriteria cukup/sedang dalam kriteria analisis deskripsi. Jawaban “Setuju” memiliki frekuensi sebesar 204 dengan skor total 2,61 yang berada pada cukup/sedang. Jawaban “Tidak Tahu” memiliki frekuensi sebesar 16 dengan skor total 0,20 yang berada di bawah kriteria sangat tidak baik/sangat rendah. Jawaban “Tidak Setuju” frekuensinya sebesar 4 dengan skor total 0,05. Skor tersebut berada pada kriteria dibawah sangat tidak baik. Jawaban “Sangat Tidak Setuju memiliki frekuensi sebesar 5 dengan skor total 0,06 yang berada pada kriteria dibawah sangat tidak baik/sangat rendah.

Dengan demikian, mayoritas pembaca majalah Ar Risalah di Kecamatan Boja untuk indikator “ingin materi fiqih ditampilkan dalam majalah Ar Risalah” berada pada kriteria sedang/cukup “Sangat Setuju dan “Setuju” materi aqidah ditampilkan.

5.2.3. Materi Akhlaq

Menurut Al Farabi seperti yang dikutip oleh Munir dan Wahyu Ilahi, ilmu akhlaq adalah bahasan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidupnya yang tertinggi yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai kekurangan yang dapat mengurangi pencapaian tujuan tersebut (Munir dan Wahyu Ilahi, 2006 : 29).

Untuk mengukur materi akhlaq, diajukan tiga indikator yaitu membicarakan akhlaq dengan orang lain, ingin tau lebih lanjut tentang materi akhlaq dan ingin materi akhlaq ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.

5.2.3.1. Indikator Membicarakan Dengan Orang Lain

Diajukan sebanyak 5 pertanyaan untuk mengukur jawaban responden berkaitan dengan materi akhlaq. Hasil analisa data menunjukkan frekuensi jawaban responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 24
Indikator Membicarakan
Akhlaq Dengan Orang Lain

No	Membicarakan Dengan Orang Lain	Frekuensi				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Saya membicarakan keutamaan	34	39	1	3	1

	sabar dengan orang lain					
2	Saya membicarakan keutamaan semangat dan cita-cita dengan orang lain.	20	45	3	3	7
3	Saya membicarakan tentang zuhud dengan orang lain	23	38	1	8	8
4	Saya membicarakan keutamaan menuntut ilmu dengan orang lain	25	31	1	15	6
5	Saya membicarakan keutamaan jujur dengan orang lain	30	32	1	6	7
Jumlah		132	185	7	35	29
Rata-rata		1,69	2,37	0,08	0,44	0,37

(Sumber: Lembar Kuesioner)

Frekuensi jawaban responden berkaitan dengan indikator “membicarakan akhlaq dengan orang lain” untuk jawaban “Sangat Setuju” adalah 132 dengan skor total 1,69. Skor tersebut berada dalam kriteria sangat tidak baik/sangat rendah dalam kriteria analisis deskripsi. Jawaban “Setuju” memiliki frekuensi sebesar 185 dengan skor total 2,37 yang berada pada kriteria tidak baik/rendah. Jawaban “Tidak Tahu” memiliki frekuensi sebesar 7 dengan skor total 0,08 yang berada di bawah kriteria sangat tidak baik/sangat rendah. Jawaban “Tidak Setuju” frekuensinya sebesar 35 dengan skor total 0,44. Skor tersebut berada pada kriteria dibawah sangat tidak baik. Jawaban “Sangat Tidak Setuju” memiliki frekuensi sebesar 29 dengan skor total 0,37 yang berada pada kriteria dibawah sangat tidak baik/sangat rendah.

Dengan demikian, mayoritas pembaca majalah Ar Risalah di Kecamatan Boja untuk indikator “membicarakan materi akhlaq dengan orang lain” berada pada kriteria sedang/cukup setuju.

5.2.3.2. Indikator Ingin Tau Lebih Lanjut

Indikator “ingin tau lebih lanjut” diukur dengan memberikan 5 pertanyaan pada 78 responden. Frekuensi jawaban responden untuk indikator “ingin tau lebih lanjut” tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 25
Indikator Ingin Tau Lebih Lanjut
Materi Akhlaq

No	Ingin Tau Lebih Lanjut Tentang Materi Akhlaq	Frekuensi				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Saya ingin tau lebih lanjut tentang keutamaan sabar	34	42	2	0	0
2	Saya ingin tau lebih lanjut keutamaan semangat dan cita-cita	26	51	1	0	0
3	Saya ingin tau lebih lanjut tentang zuhud	28	49	1	0	0
4	Saya ingin tau lebih lanjut tentang keutamaan menuntut ilmu.	29	55	2	0	0
5	Saya ingin tau lebih lanjut tentang keutamaan jujur.	49	27	2	0	0
Jumlah		166	224	8	0	0
Rata-rata		2,12	2,87	0,10	0	0

(Sumber: Lembar Kuesioner)

Frekuensi jawaban responden berkaitan dengan indikator “ingin tau lebih lanjut materi akhlaq” untuk jawaban “Sangat Setuju” adalah 166 dengan skor total 2,12. Skor tersebut berada dalam kriteria tidak baik/rendah dalam kriteria analisis deskripsi. Jawaban “Setuju” memiliki frekuensi sebesar 224 dengan skor total 2,87 yang berada pada cukup/sedang. Jawaban “Tidak Tahu” memiliki frekuensi sebesar 8 dengan skor total 0,10 yang berada di bawah kriteria sangat tidak

baik/sangat rendah. Jawaban “Tidak Setuju” frekuensinya sebesar 9 dengan skor total 0,11.

Dengan demikian, mayoritas pembaca majalah Ar Risalah di Kecamatan Boja untuk indikator “ingin tau lebih lanjut materi akhlaq” berada pada kriteria sedang/cukup setuju.

5.2.3.3. Indikator ingin materi akhlaq ditampilkan

Untuk mengukur tanggapan responden berkaitan dengan indikator “ingin materi akhlaq ditampilkan”, diajukan 5 pertanyaan pada 57 responden. Hasil perhitungan frekuensi jawaban responden terlihat sebagai berikut:

Tabel 26
Indikator Ingin Materi Akhlaq Ditampilkan

No	Ingin Materi Akhlaq Ditampilkan	Frekuensi				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Saya ingin materi tentang keutamaan sabar ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.	28	46	4	0	0
2	Saya ingin materi tentang keutamaan semangat dan cita-cita ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.	37	39	2	0	0
3	Saya ingin materi tentang zuhud ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.	47	29	2	0	0
4	Saya ingin materi tentang keutamaan menuntut ilmu ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.	22	53	3	0	0
5	Saya ingin materi tentang keutamaan jujur ditampilkan dalam majalah Ar Risalah.	39	37	2	0	0
Jumlah		173	204	13	0	0
Rata-rata		2,21	2,61	0,24	0	0

(Sumber: Lembar Kuesioner)

Frekuensi jawaban responden berkaitan dengan indikator “ingin materi akhlaq ditampilkan dalam majalah Ar Risalah” untuk jawaban “Sangat Setuju” adalah 173 dengan skor total 2,21. Skor tersebut berada dalam kriteria tidak baik/rendah dalam kriteria analisis deskripsi. Jawaban “Setuju” memiliki frekuensi sebesar 204 dengan skor total 2,61 yang berada pada cukup/sedang. Jawaban “Tidak Tahu” memiliki frekuensi sebesar 13 dengan skor total 0,24 yang berada di bawah kriteria sangat tidak baik/sangat rendah.

Dengan demikian, mayoritas pembaca majalah Ar Risalah di Kecamatan Boja untuk indikator “ingin materi akhlaq ditampilkan dalam majalah Ar Risalah” berada pada kriteria sedang/cukup setuju materi akhlaq ditampilkan.

5.3. Analisis Hubungan Isi Majalah Ar Risalah Dengan Materi Yang Dianggap Penting Pembacanya di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

5.3.1. Analisis Korelasi Rank Spearman

Untuk mengetahui korelasi isi majalah Ar Risalah dengan materi yang dianggap penting bagi pembaca majalah Ar Risalah berkaitan dengan pemberitaan aqidah, fiqih dan akhlaq, penulis menggunakan rumus Rank Spearman yaitu:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = korelasi rank spearman

n = banyak pengamatan

D_i = selisih ranking tiap pengamatan

Berdasarkan analisa agenda media dengan agenda publik, diperoleh hasil tabulasi frekuensi dari masing-masing indikator variabel agenda media dengan agenda publik diketahui:

Tabel 27
Tabulasi Silang Skor
Isi Majalah Ar Risalah dengan Materi Yang Dianggap Penting Oleh Pembacanya

Berita	p	q	r	s	t	SS	S	TT	TS	STS
Akidah	7	1	12	7	0	1855	1548	240	668	155
Fikih	23	17	12	3	38	2640	2748	153	92	22
Akhlak	33	11	46	3	62	3015	2508	192	28	19

(Sumber: Olahan Peneliti)

Keterangan:

p : frekuensi berdasarkan indikator waktu munculnya pemberitaan

q : frekuensi berdasarkan panjang 1 halaman

r : frekuensi berdasarkan panjang 2 halaman

s : frekuensi berdasarkan lokasi < halaman ke 20

t : frekuensi berdasarkan lokasi > halaman ke 20

SS : frekuensi bersadarkan jawaban “SANGAT SETUJU”

S : frekuensi berdasarkan jawaban “SETUJU”

TT : frekuensi berdasarkan jawaban “TIDAK TAHU”

TS : frekuensi berdasarkan jawaban “TIDAK SETUJU”

STS : frekuensi berdasarkan jawaban “SANGAT TIDAK SETUJU”

Untuk mempermudah perhitungan korelasi, tabel tersebut ditempatkan dalam sebuah tabel pembantu perhitungan korelasi Rank Spearman.

Tabel 28
Format Perhitungan
Korelasi Rank Spearman

x	y	rx	ry	rx.ry	rx ²	ry ²	Di	Di ²
7	1855	5,5	10	55	30,25	100	-69,75	4865,0625
1	1548	2	11	22	4	121	-117	13689
12	240	8,5	7	59,5	72,25	49	23,25	540,5625
7	668	5,5	9	49,5	30,25	81	-50,75	2575,5625
0	155	1	8	8	1	64	-65	4225
23	2640	11	12	132	121	144	-23	529
17	2748	10	15	150	100	225	-125	15625
12	153	8,5	5	42,5	72,25	25	47,25	2232,5625
3	92	3,5	4	14	12,25	16	-3,75	14,0625
38	22	13	3	39	169	9	160	25600
33	3015	12	13	156	144	169	-25	625
11	2508	7	14	98	49	196	-147	21609
46	192	14	6	84	196	36	160	25600
3	28	3,5	1	3,5	30,25	1	29,25	855,5625
62	19	15	2	30	225	4	221	48841
$\Sigma = 48.699.466$								

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$n = 15$$

$$\Sigma Di^2 = 48.699.466$$

Nilai-nilai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi

Rank Spearman sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \rho &= 1 - \frac{6 \Sigma Di^2}{n(n^2-1)} \\ &= 1 - \frac{6 \cdot 48.699.466}{15(225-1)} \end{aligned}$$

$$= 1 - \frac{292196796}{15(224)}$$

$$= 1 - \frac{292196796}{3360}$$

$$= 1 - 86963.3321$$

$$= -86962,3321$$

Dengan demikian koefisien korelasi Rank Spearman yang menunjukkan hubungan agenda majalah Ar Risalah dengan agenda pembaca majalah Ar Risalah Kecamatan Boja Kabupaten Kendal adalah -86962,3321.

5.3.2. Pengujian Keberartian Korelasi Rank Spearman

Uji keberarian hubungan diperoleh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rumus hipotesis yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan. Penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara agenda majalah Ar Risalah dengan agenda pembacanya di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Hipotesis dari penelitian ini adalah “Ada hubungan antara isi majalah Ar Risalah dengan materi yang dianggap penting oleh pembacanya di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal”.

Berdasarkan hipotesis penelitian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis statistik berikut:

$H_0 : \rho = 0$, artinya tidak ada hubungan antara isi majalah Ar Risalah dengan materi yang dianggap penting oleh pembacanya di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

$H_a : \rho \neq 0$, artinya ada hubungan antara isi majalah Ar Risalah dengan materi yang dianggap penting oleh pembacanya di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

2. Menentukan taraf kemaknaan/nyata α (*level of significance* α).

Peneliti menggunakan α 5%, yang digunakan sebagai pedoman untuk menentukan atau mencari nilai tabel yang sesuai dengan uji statistik.

3. Menentukan dan menghitung nilai uji statistik. Diketahui koefisien korelasi Rank Spearman antara variabel agenda media (X) dengan agenda publik (Y) dalam pemberitaan aqidah, fiqih dan akhlaq sebesar -86962,3321, pengujian keberartian koefisien korelasi dengan uji t dengan rumus berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t: uji signifikansi

r: nilai korelasi Rank Spearman

N: banyak pengamatan

Maka perhitungan uji t adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Uji } t &= r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}} \\
 &= -86962,3321 \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}} \\
 &= -86962,3321 \sqrt{\frac{15-2}{0,0001494882922}} \\
 &= -86962,3321 \cdot 0,0001494882922 \\
 &= -12,99985
 \end{aligned}$$

4. Menentukan nilai kritis dan daerah kritis dengan derajat kebebasan (db)= n-2. Jumlah pengamatan yang dilakukan sebanyak 15, jadi db=15-2 = 13. Maka pada α 5% dan db = 13 diperoleh t tabel sebesar 1,7709 (berdasarkan tabel Muhidin dan Maman Abdurrahman: 2007: 265)
5. Selanjutnya membandingkan harga t hitung dengan t tabel pada α 5%. Diketahui nilai t hitung sebesar -12,99985 dan nilai t tabel sebesar 1,7709. Berdasarkan nilai tersebut maka nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel, yaitu $-12,99985 \leq 1,7709$.
6. Kriteria H_a diterima:
 - a. F tabel \leq F hitung
 - b. T tabel \leq T hitung
 - c. R tabel \leq R hitung

Hasil penelitian menunjukkan $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$ yaitu $-12,99985 \leq 1,7709$. Hasil itu menunjukkan bahwa H_a ditolak atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara isi majalah Ar Risalah dengan materi yang dianggap penting oleh pembacanya di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan taraf signifikansi 5 % yang peneliti temukan, maka hipotesis asosiatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima. Atau dengan kata lain hipotesis yang peneliti ajukan bahwa “ada hubungan antara isi majalah Ar Risalah dengan materi yang dianggap penting oleh pembacanya di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal” tidak terbukti.

5.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tidak Ada Hubungan Antara Isi Majalah Ar Risalah Dengan Materi yang Dianggap Penting Oleh Pembacanya Di Kec. Boja, Kab. Kendal.

Hasil analisa korelasi Rank Spearman antara isi majalah Ar Risalah dengan materi yang dianggap penting oleh pembacanya di Kecamatan Boja menunjukkan koefisien sebesar $-12,99985$. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara isi majalah Ar Risalah dengan materi yang dianggap penting oleh pembacanya di Kecamatan Boja.

Kepentingan atau *interest* akan membuat orang selektif dalam menanggapi pesan (Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala, 2004:84).

Komunikator hanya akan memperhatikan perangsang yang berhubungan dengan kepentingannya. Majalah Ar Risalah memiliki pelanggan di Kecamatan Boja. Pelanggan atau komunikator akan memperhatikan stimulus yang berhubungan dengan kepentingannya. Fakta hasil tidak signifikan antara isi majalah Ar Risalah dengan kepentingan pembaca di Kecamatan Boja tentu terjadi karena beberapa faktor. Karena itu, peneliti mengulas faktor-faktor penyebab tidak ada hubungan yang signifikan antara isi majalah Ar Risalah dengan pembacanya di Kecamatan Boja.

1. Komunikator tidak memiliki kredibilitas di hadapan komunikator.

Kredibilitas menurut Jalaludin Rahmat (1996:256) adalah seperangkat persepsi komunikator tentang sifat-sifat komunikator. Kredibilitas biasanya menyangkut aspek pendidikan, pengetahuan, pengalaman, hak wewenang dan status (Liliweri, 2010:202-203). Komunikator dalam komunikasi massa memang tidak berhubungan dekat dengan komunikator (pembaca). Dalam majalah Ar Risalah kredibilitas terbukti jika seorang komunikator lebih mementingkan membaca tulisan atau artikel yang ditulis oleh seorang ustad lulusan Al Azhar daripada ustad lulusan universitas lokal.

Isi majalah Ar Risalah tidak dianggap penting oleh pembacanya dapat diduga karena penulis artikel atau kolom tidak memiliki kredibilitas dihadapan pembaca di Kecamatan Boja baik dari segi pendidikan, pengetahuan dan pengalaman.

2. Perbedaan konteks ruang, waktu, sosiologi dan psikologis.

Hambatan dalam proses penyampaian pesan dari komunikator pada komunikan juga dipengaruhi oleh perbedaan konteks, ruang, waktu, kondisi sosiologi dan psikologis (Liliweri, 2010:202-203). Majalah Ar Risalah terbit di Solo sedangkan objek penelitian pembaca majalah Ar Risalah berada di Kecamatan Boja. Perbedaan ruang tersebut diduga memunculkan tidak ada signifikansi antara isi majalah Ar Risalah dengan materi yang dianggap penting oleh pembaca di Kecamatan Boja. Perbedaan ruang antara media dengan publik berakibat pada perbedaan budaya dalam menanggapi sebuah persoalan.

3. Faktor perbedaan individual dalam diri komunikan

DeFleur dan Ball-Rokeach dalam Rahmat (1996:203-204) menjelaskan bahwa perspektif perbedaan individual memandang bahwa sikap dan organisasi personal-psikologis individu akan menentukan bagaimana individu memilih rangsangan dari lingkungannya dan bagaimana individu tersebut memaknai rangsangan itu. Pengalaman dan lingkungan yang berbeda akan menyebabkan pengaruh media massa yang berbeda. Pembaca majalah Ar Risalah di Kecamatan Boja adalah sekelompok orang dengan basis ilmu pengetahuan yang standar. Dari lembar kuesioner yang disebarakan terlihat hanya 18 orang yang berstatus S1 dan sebanyak 47 orang berpendidikan SMA. Isi majalah Ar Risalah, mungkin akan dianggap penting oleh individu yang

memiliki pengalaman dan lingkungan yang berbeda dengan karakteristik pembaca di Kecamatan Boja.

4. Komunikasikan bersifat heterogen

Komunikasikan atau orang yang menerima pesan komunikasi dalam media massa bersifat heterogen, artinya berasal dari berbagai tingkat pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin (Liliweri, 2010:203-204). Komunikasikan akan menyeleksi pesan yang memiliki kepentingan yang sama dengan dirinya. Sebagaimana majalah Ar Risalah memiliki komunikasikan yang heterogen di setiap daerah penyebarannya. Materi yang ditampilkan akan ditanggapi berbeda oleh setiap individu tergantung dari status sosialnya. Seorang pembaca yang bekerja sebagai pedagang bisa jadi lebih menganggap penting artikel “Pedagang Jujur Meraup Pahala Tak Terukur” daripada artikel “Hukum Operasi Payudara”. Komunikasikan yang pernah atau hendak memasang kawat behel dan gigi palsu dapat diduga akan mementingkan materi dalam artikel berjudul “Hukum Kawat Behel dan Gigi Palsu”. Heterogenitas tersebut tentu akan berakibat pada sulitnya media memenuhi materi yang dianggap penting oleh komunikasikan yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat.

5. Kedekatan (*proximity*)

Kedekatan atau *proximity* yaitu menunjukkan adanya kedekatan secara psikologis pada diri komunikasikan dari pesan-pesan yang disampaikan oleh media massa. Seorang yang berasal dari daerah Salatiga, dapat

diduga pada saat membaca Harian Suara Merdeka akan membaca kolom “Salatiga” terlebih dahulu sebelum membaca kolom-kolom lainnya. Begitu pula dengan pembaca majalah Ar Risalah. Majalah Ar Risalah diterbitkan di Solo. Masyarakat Solo dengan kondisi sosial dan budaya yang berbeda menanggapi sebuah permasalahan dengan cara sebagaimana mereka lakukan. Masyarakat Boja memiliki sosial budaya yang berbeda dengan masyarakat Solo. Karena berjauhan secara lokasi, dapat diduga jika isi majalah Ar Risalah tidak dianggap penting oleh pembaca di Kecamatan Boja. Selain kedekatan lokasi, kedekatan pemahaman agama diduga juga mempengaruhi materi yang dianggap penting oleh pembaca. Seorang Muhammadiyah sejati tentu akan mementingkan membaca materi tentang Ahmad Dahlan daripada tentang Gus Dur.

Ideologi sebuah agama yang dianut individu tentu akan berakibat pada hal-hal yang menjadi kepentingannya. Majalah Ar Risalah diterbitkan oleh sekelompok jurnalis yang memiliki ideologi Islam radikal. Hal ini terlihat dari artikel-artikel yang dimuat yang terkesan keras dalam menanggapi sebuah persoalan. Sebagai contoh artikel dengan judul “Valentine Day, Invasi Budaya Barat”. Ar Risalah beranggapan bahwa Valentine Day hanyalah budaya barat yang tidak memiliki akar Islami sehingga tidak perlu dicontoh.

Hal tersebut berbeda dengan pembaca di Kecamatan Boja yang mayoritas memiliki pemahaman agama Islam yang standar atau

nasionalis. Perbedaan pemahaman tersebut tentu akan mempengaruhi penilaian materi yang dipentingkan oleh pembaca majalah Ar Risalah di Kecamatan Boja.

Berdasarkan faktor-faktor penyebab tidak adanya signifikansi antara isi majalah Ar Risalah dengan materi yang dianggap penting oleh pembaca di Kecamatan Boja, dapat dipahami bahwa komunikator harus memperhatikan materi yang dipentingkan oleh pembacanya agar pesan yang disampaikan melalui proses komunikasi massa tidak sia-sia. Dengan demikian majalah Ar Risalah harus memperhatikan materi yang dipentingkan oleh pembacanya agar pesan yang disampaikan dapat bermanfaat bagi komunikan.